

**PERAN IPNU-IPPNU DALAM MEMBANGUN
KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA PUCUNG
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MOH. ALI FARKHAN
NIM. 2119295

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN IPNU-IPPNU DALAM MEMBANGUN
KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA PUCUNG
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MOH. ALI FARKHAN
NIM. 2119295

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Ali Farkhan

NIM : 2119295

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN IPNU-IPPNU DALAM MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Maret 2024

Yang Menyatakan



10000
B71AKX808197732

MOH. ALI FARKHAN
NIM. 2119295

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Alghiffary, M. Hum

Jl. Ahmad Yani RT 04 RW 02 Kauman Batang

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Moh. Ali Farkhan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : MOH. ALI FARKHAN

NIM : 2119295

Judul : PERAN IPNU-IPPNU DALAM MEMBANGUN KARAKTER
RELIGIUS REMAJA DI DESA PUCUNG KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Maret 2024

Pembimbing,


Muhammad Alghiffary, M.Hum.
NIP 19900608 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARRIBYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: fik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **MOH ALI FARKHAN**

NIM : **2119295**

Judul Skripsi : **PERAN IPNU IPPNU DALAM MEMBANGUN
KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA PUCUNG
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 22 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 199110062019031012

Penguji II

Lilik Riandita, M.Phil
NIP. 198509162020122009

Pekalongan, 27 Maret 2024

Dibahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag.
NIP. 197361122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab-Latin digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
ج	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti halnya vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal ganda atau diftong. Vokal bahasa Arab tunggal yang karakternya berupa karakter atau vocal, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fatḥah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya merupakan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Ta marbutah memiliki dua transliterasi, yaitu: ta marbutah yang hidup atau berstatus fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). meskipun dia marbutah yang mati berstatus sukun maka transliterasinya adalah (h)

Jika ta marbutah akhir kata diikuti dengan kata sandang al- dan kedua kata itu dibaca terpisah, ta marbutah ditransliterasikan menjadi ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi

ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعِمُّ : *nu'ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *syaddah* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang diwakili oleh huruf alif lam ma'arifah dalam system penulisan bahasa Arab. Dalam panduan transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, diikuti huruf syamsiah dan huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata berikutnya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah sebagai apostrof (') hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Namun, jika hamzah di awal kata tidak dilambangkan karena, dalam aksara Arab berbentuk alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau frasa bahasa Arab transliterasi adalah kata, istilah atau frasa yang tidak baku dalam bahasa Indonesia. Kata, ungkapan atau frasa umum yang menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia atau yang sering ditulis dalam bahasa Indonesia tidak lagi ditulis dengan cara transliterasi di atas. Misalnya kata Qur'an dari (al-Qur'an), sunnah, hadist, khusus namun umum. Namun, jika kata-kata ini adalah bagian dari teks bahasa Arab, kata-kata tersebut harus sepenuhnya ditransliterasikan.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau ditempatkan sebagai *mudāf ilaih* (kalimat nominatif), diterjemahkan tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam penulisan bahasa Arab tidak mengenal semua huruf kapital. Namun, transliterasi huruf-huruf tersebut mengikuti aturan kapitalisasi berdasarkan (EYD). Huruf kapital digunakan misalnya, untuk menulis huruf pertama nama seseorang (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama kalimat. Apabila nama seseorang didahului kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf pertama nama orang tersebut, bukan huruf pertama kata sandang. Jika pada awal kalimat, huruf A pada kata Sandang dikapitalisasi (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf pertama judul referensi yang mendahului kata sandang al- dan bila ditulis dalam teks dan catatan reserensi (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur‘ān
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Rodhiyah an Bapak Khusaini (Alm) yang telah merawat dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis hingga dewasa dan setiap doa yang selalu dilantunkan mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia dan akhirat.
2. Kakak-kakak yang juga selalu mensupport dan juga selalu memberikan semangat dan dukungannya, baik berupa moril ataupun materiil
3. Bapak dosen pembimbing skripsi Muhammad Alghiffary, M. Hum. Yang selalu mensupport saya dalam mengerjakan skripsi dan membimbing saya dengan penuh kesabaran. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak Alghiffary. Amin.
4. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman sampaiku bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

MOTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun,
niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

-Q.S Al- Zalzalah: 7-

ABSTRAK

Farkhan, Moh. Ali. 2024. *Peran IPNU-IPPNU Dalam Membangun Karakter Religius Remaja Di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Muhammad Alghifarry, M. Hum

Kata Kunci: *Peran IPNU IPPNU, Membangun Karakter*

Penurunan karakter remaja di Indonesia menjadi tantangan serius dalam membangun generasi yang tangguh dan berintegritas. Banyaknya kasus-kasus penyalahgunaan narkoba, tindakan kenakalan remaja, serta kurangnya rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat menjadi indikator adanya penurunan karakter. Organisasi memiliki peran penting dalam membangun karakter religius remaja. Organisasi dapat memberikan wadah dan lingkungan yang tepat bagi remaja untuk memperdalam dan memperkokoh nilai-nilai keagamaan yang dimiliki. Oleh karenanya sebagai organisasi kemasyarakatan yang mendominasi pada ranah remaja, dipandang penting melakukan kajian secara mendalam, dalam membentuk karakter remaja karena karakter merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan bersosial di kehidupan manusia. Terlebih lagi karakter remaja memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu organisasi IPNU-IPPNU sangat dibutuhkan karena sebagai wadah untuk bisa membangun serta menumbuhkan karakter remaja yang baik dan luhur.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kegiatan-kegiatan dan peran IPNU IPPNU dalam membangun karakter religius remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekaongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah IPNU IPPNU Desa Pucung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan IPNU dalam membangun karakter religius remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekaongan antara lain, rutinan yasin dan tahlil, ziarah kubur, takziah, PHBI (maulid nabi) dan buka bersama. Adapun Peran IPNU IPPNU Desa Pucung yang pertama adalah menanamkan dan

melestarikan tradisi-tradisi keagamaan NU, yang kedua adalah mencetak kader atau generasi penerus IPNU IPPNU itu sendiri dan NU dimasa yang akan datang dan yang ketiga adalah menanamkan rasa cinta tanah air.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran IPNU-IPPNU Dalam Membangun Karakter Remaja Di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Bapak Muhammad Alghiffary, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Mutammam, M. E.d., selaku Dosen wali studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. IPNU IPPNU Desa Pucung serta semua anggota, yang telah memberikan izin selama penulis melakukan peneliti dan membantu penulis dalam melaksanakan peneliti.

8. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis yang tercinta. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.
9. Terimakasih untuk keluarga besar penulis, atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
10. Teman-teman Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang ikut memberi support kepada penulis.
11. Dosen dan staff UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
12. Segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik. Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Rabbal alamin.

Pekalongan, 10 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	6
2. Tempat dan waktu penelitian	7
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori.....	15

1. Karakter Religius.....	15
2. IPNU IPPNU	18
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum IPNU IPPNU Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	33
1. Letak Geografis Desa Pucung	33
2. Sejarah Berdirinya IPNU IPPNU	34
3. Susunan Pengurus IPNU IPPNU Desa Pucung.....	35
B. Kegiatan-kegiatan IPNU IPPNU dalam membangun karakter religius remaja Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekaongan	40
C. Peran IPNU IPPNU Desa dalam membangun karakter religius remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekaongan	43
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	57
A. Analisis Hasil Penelitian Kegiatan-kegiatan IPNU IPPNU dalam membangun karakter religius remaja Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekaongan.....	68
B. Analisis Hasil Penelitian Peran IPNU IPPNU Desa dalam membangun karakter religius remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekaongan.....	60
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membicarakan tentang karakter pasti tidak akan asing lagi bagi semua kalangan apalagi karakter merupakan sifat asli yang tertanam pada diri seseorang yang stabil dan menjadi dasar bagi seseorang berperilaku dan bertutur kata. Karakter merupakan hal yang penting dalam hidup bagi setiap individu manusia entah itu untuk diri sendiri ataupun orang lain karena majunya, berkembangnya, dan rusaknya suatu bangsa tergantung kepada bagaimana karakter individu atau kelompok tersebut.¹

Didalam kehidupan sehari-hari yang penuh dengan interaksi dan sosialisasi atau sering bercakap-cakap dengan seseorang pasti perilaku kita harus dengan yang baik, tidak hanya dengan kemauan sendiri dan tidak seenaknya sendiri. Maka dari itu perilaku/ tingkah laku yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari ialah perilaku yang baik. Perilaku yang baik terbentuk dari karakter yang baik pula.

Menurut Suyadi karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.² Budiwibowo membangun karakter adalah membangun sifat atau pola perilaku yang didasari atau berkaitan dengan dimensi moral yang baik. Karakter remaja ideal adalah karakter yang mencerminkan sikap disiplin, tanggung jawab, empati dan kemampuan mempengaruhi masyarakat secara positif dan menumbuhkembangkan produktivitas remaja di era globalisasi saat ini. Karakter bisa terbentuk melalui proses

¹ Suparlan, *Mendidik Karakter Membentuk Hati*,(Jakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm.88

² Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3.

Pendidikan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.³

Jika membahas atau membicarakan masalah karakter pelaku yang akan dibahas disini ialah karakter remaja, setiap manusia yang menjalani hidup didunia ini pasti akan mengalami suatu masa tersebut ialah memasuki masa remaja, dimana pada masa itu sikap emosional masih sangat sensitif karena setelah memasuki usia remaja mereka mengalami fase untuk menemukan jati diri mereka. Dari masa tersebut mereka mengalami suatu perkembangan dari dirinya entah mereka akan berkembang dengan baik atau malah sebaliknya. Antara baik dan buruknya remaja itupun tergantung dari mereka cara bergaul dengan lingkungannya, dan apakah lingkungannya tersebut juga mendukung untuk perkembangan remaja.⁴

Penurunan karakter remaja di Indonesia menjadi tantangan serius dalam membangun generasi yang tangguh dan berintegritas. Banyaknya kasus-kasus penyalahgunaan narkoba, tindakan kenakalan remaja, serta kurangnya rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat menjadi indikator adanya penurunan karakter. Beberapa faktor yang berkontribusi termasuk perubahan nilai-nilai budaya, modernisasi, dan ketidakstabilan lingkungan sosial. Pola asuh yang kurang mendukung, kurangnya pembinaan karakter di sekolah, dan tekanan dari lingkungan sekitar juga turut berperan. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk membangun karakter remaja yang kuat melalui pendidikan moral, pembinaan kepribadian, dan pemberian contoh teladan yang baik. Hanya dengan pendekatan holistik dan kolaboratif, kita dapat mengatasi tantangan ini dan membentuk

³ Budiwibowo, S. *Membangun Pendidikan Karakter Generasi Muda Melalui Budaya Kearifan Lokal di Era Global*. (Premiere Educandum: *Jurnal Pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2013), Vol 3

⁴ Bambang Qomaruzzaman, *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila*, (Bandung : simbiosis Rekatama Media, 2011), hlm. 6-7

generasi muda yang memiliki karakter unggul dan berdaya tahan di tengah dinamika perubahan zaman. Sehingga dalam hal ini sangat diperlukan adanya Lembaga atau organisasi masyarakat yang dalam hal ini bisa membina kepribadian remaja menuju karakter yang baik.

Organisasi memiliki peran penting dalam membangun karakter religius remaja. Organisasi dapat memberikan wadah dan lingkungan yang tepat bagi remaja untuk memperdalam dan memperkuat nilai-nilai keagamaan yang dimiliki. Selain itu, organisasi juga dapat membantu remaja dalam membangun kepercayaan diri, tanggung jawab, kepedulian, dan toleransi antar sesama. Organisasi keagamaan, seperti majelis taklim, pengajian, dan kelompok doa, dapat menjadi tempat bagi remaja untuk belajar dan memperdalam ajaran agama.

Remaja dapat bertemu dengan teman-teman sebayanya yang memiliki nilai dan keyakinan yang sama, sehingga dapat memperkuat karakter religius mereka. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi keagamaan dapat membantu remaja dalam membangun sikap yang positif, seperti kepedulian dan empati terhadap sesama. Organisasi non keagamaan, seperti organisasi sosial atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, juga dapat berperan dalam membangun karakter religius remaja. Organisasi ini dapat memberikan kesempatan bagi remaja untuk belajar nilai-nilai moral dan etika yang baik, seperti toleransi, kejujuran, dan kepercayaan diri. Remaja dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Organisasi IPNU-IPPNU Desa Pucung merupakan organisasi sosial keagamaan yang bidang garapannya yaitu pelajar/remaja, yang dapat berperan untuk membentuk ataupun membina karakter remaja kearah yang lebih baik. Berdasarkan

⁵ Firda Yunita, "Peran Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja Dickampung Jati Parung-Bogor, 2013M", *Skripsi, Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm. 17

wawancara dengan ketua IPNU-IPPNU mengatakan bahwasanya dengan hadirnya organisasi ini telah berhasil membangun karakter remaja yang baik karena sebelum adanya organisasi IPNU-IPPNU karakter remaja di desa pucung kebanyakan mempunyai karakter yang kurang baik seperti bermain game hingga lupa waktu, terkadang sampai meninggalkan kewajiban seorang muslim, tawuran antar remaja, dan kurangnya rasa empati terhadap sesama. Dalam hal ini IPNU-IPPNU membangun karakter remaja di Desa Pucung kearah karakter remaja yang religius. Yakni sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius adalah hasil dari integrasi antara karakter dan religius.

Desa Pucung dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu desa yang memiliki anggota IPNU IPPNU yang cukup aktif dan masif karena banyak kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan IPNU IPPNU di Desa Pucung. IPNU IPPNU di Desa Pucung sendiri sudah berdiri sejak lama. Banyak sekali kegiatan-kegiatan IPNU IPPNU Pucung yang sudah dilaksanakan dari tahun ketahun dan mengalami perubahan dari tahun ketahun karena harus menyesuaikan perkembangan teknologi dan perubahan zaman, dimana zaman sekarang disebut dengan era digital. Banyak kegiatan-kegiatan IPNU IPPNU Pucung yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan karakter religius remaja di Desa Pucung seperti rutinan tahlil dan yasin, ziarah kubur, ngaji pasaran, peringatan hari besar islam dan masih banyak lagi kegiatan yang lainnya.

Oleh karenanya sebagai organisasi kemasyarakatan yang mendominasi pada ranah remaja, dipandang penting melakukan kajian secara mendalam, dalam membentuk karakter remaja karena karakter merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan bersosial dikehidupan manusia. Terlebih lagi karakter remaja memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu organisasi IPNU-IPPNU sangat

dibutuhkan karena sebagai wadah untuk bisa membangun serta menumbuhkan karakter remaja yang baik dan luhur. Dari latar belakang diatas penulis menganggap penting peran organisasi IPNU-IPPNU dalam membangun karakter remaja terhadap proses pembentukan karakter atau perilaku yang baik bagi remaja khususnya di desa pucung hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ **Peran IPNU-IPPNU Dalam Membangun Karakter Religius Remaja Di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja kegiatan IPNU IPPNU dalam membangun karakter remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana peran IPNU-IPPNU dalam membangun karakter remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian jika di lihat dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan apa saja kegiatan IPNU IPPNU dalam membangun karakter remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk menjelaskan bagaimana peran IPNU-IPPNU dalam membangun karakter Remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Memberikan informasi kepada masyarakat dan para pembaca umumnya mengenai pentingnya membangun karakter remaja di masyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Untuk mengetahui betapa pentingnya berorganisasi guna membangun karakter remaja melalui organisasi IPNU-IPPNU.
- b. Untuk memberi kontribusi nyata terhadap para remaja dalam membangun karakter serta menjadi kepribadian yang disiplin dan bertanggung jawab dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan aktif mengikuti organisasi IPNU-IPPNU.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa membantu peneliti dalam menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman terutama dalam membangun karakter Remaja dalam aktif mengikuti organisasi IPNU-IPPNU.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

- a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy L. Moleong metode kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks atau ucapan orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶ Seperti penulis menanyakan pembinaan karakter remaja serta program kegiatan keagamaan yang ada di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

⁶ Lexy L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 4.

b. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang mengangkat data yang ada di lapangan, yakni data program kegiatan mengenai Peran IPNU-IPPNU Dalam Membangun Karakter Remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, Yang mencakup kantor sekretariat IPNU IPPNU di Desa Pucung, Serta waktu penelitian dari bulan November 2023 sampai dengan bulan Maret 2024. Lokasi ini dipilih karena Desa Pucung merupakan salah satu desa yang terletak di daerah pedesaan yang memiliki populasi remaja yang cukup besar, Oleh karena itu, Desa Pucung bisa dijadikan sebagai lokasi yang tepat untuk mengamati peran organisasi keagamaan seperti IPNU IPPNU dalam membantu membangun karakter religius remaja di daerah pedesaan.

Desa Pucung juga memiliki sejumlah lembaga keagamaan yang aktif, termasuk IPNU IPPNU, yang memiliki peran penting dalam membantu membangun karakter religius remaja di daerah tersebut. Dengan melakukan penelitian di Desa Pucung, maka dapat dilihat secara detail bagaimana perkembangan karakter religiusnya melalui program dari IPNU IPPNU. Meskipun ada desa lain yang hampir sama dengan Desa Pucung namun setiap desa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian di Desa Pucung tetap memiliki nilai penting karena dapat memberikan gambaran yang khas dan spesifik tentang peran IPNU IPPNU dalam membangun karakter religius remaja di desa tersebut.

3. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diterima langsung dari responden atau narasumber. Data yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan metode pengukuran atau pengambilan data pada subjek sebagai sumber informan yang dicari disebut juga dengan data primer.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi wawancara dengan pembina, pengurus dan anggota remaja IPNU IPPNU Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, serta dengan observasi langsung di lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber pendukung atau bahan kajian yang saat ini belum tersedia. Buku-buku yang relevan dengan topik penelitian sering digunakan sebagai sumber data sekunder. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk mendukung sumber sekunder, atau sumber primer data sekunder dari penelitian ini adalah hasil bahan Pustaka yang diterbitkan berupa buku-buku dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai bahan pelengkap penelitian ini yang dapat dijadikan acuan dalam memecahkan masalah.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati subjek penelitian secara langsung. Tujuan dari metode observasi adalah untuk memperoleh data tentang perilaku, aktivitas, atau kejadian yang terjadi pada subjek penelitian dalam lingkungan alaminya. Observasi dapat dilakukan dengan

cara terstruktur atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti turut berpartisipasi dalam aktivitas yang diamati, atau non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati aktivitas dari kejauhan.

Dalam melakukan observasi, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal, seperti memilih metode observasi yang tepat, menentukan fokus pengamatan, mencatat hasil pengamatan dengan baik, dan menghindari bias dalam pengamatan. Kelebihan dari metode observasi adalah memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya, karena pengamatan dilakukan secara langsung. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan, seperti adanya kemungkinan bias peneliti dalam pengamatan, serta keterbatasan dalam memperoleh informasi tentang motivasi atau niat dari subjek penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan observasi partisipan yaitu yaitu observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. dan non partisipan, yaitu observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. yang artinya terkadang peneliti ikut terjun kedalam kegiatan IPPNU itu sendiri dan terkadang hanya menjadi pengamat saja.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian secara langsung. Tujuan dari metode wawancara adalah untuk memperoleh data yang lebih terperinci mengenai pandangan, pengalaman, atau sikap subjek penelitian terkait dengan topik yang sedang diteliti. Metode wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau

melalui telepon, email, atau media sosial. Jenis pertanyaan yang diajukan dalam wawancara dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup, tergantung pada tujuan penelitian dan informasi yang ingin diambil.

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal, seperti memilih subjek penelitian yang relevan, menyiapkan pertanyaan yang tepat dan efektif, menjaga etika dan kerahasiaan informasi, serta mencatat hasil wawancara dengan baik. Kelebihan dari metode wawancara adalah memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam dan rinci tentang subjek penelitian. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan, seperti membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar, subjektivitas dalam interpretasi hasil wawancara, serta kemungkinan adanya bias dari subjek penelitian dalam memberikan jawaban. Dalam konteks penelitian, metode wawancara dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari individu atau kelompok tertentu, seperti untuk menggali pendapat atau pengalaman terkait dengan topik penelitian, atau untuk mengumpulkan data kualitatif yang lebih dalam dan mendalam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur

Teknik wawancara semi struktur adalah metode wawancara yang menggabungkan elemen-elemen struktur dan non-struktur. Dalam teknik ini, pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (struktur), namun juga memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam berdasarkan tanggapan dan jawaban yang diberikan oleh responden (semi-struktur).

Dalam hal ini peneliti mewawancarai Pembina, pengurus dan anggota IPNU IPPNU di desa Pucung untuk mengetahui peran dan program yang dijalankan IPNU IPPNU dalam membantu membangun karakter

religius remaja program dalam membangun karakter religius remaja di Desa Pucung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari dokumen atau sumber lain yang telah ada, seperti buku, jurnal, surat kabar, rekaman video atau audio, dan sebagainya. Tujuan dari metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data yang telah terekam secara tertulis atau melalui media lainnya. Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti arsip, perpustakaan, atau website. Jenis data yang dapat dikumpulkan melalui metode ini dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif, tergantung pada jenis dokumen yang digunakan. Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal, seperti menentukan sumber data yang tepat dan relevan dengan topik penelitian, memverifikasi keabsahan data, serta mencatat hasil pengumpulan data dengan baik. Dalam penelitian ini dokumentasi yang terkait dengan peran IPNU IPPNU dalam membantu membangun karakter religius di desa Pucung.⁷

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menghimpun dan mengelola data yang sudah terkumpul dengan cara mengklarifikasi jawaban untuk di analisa. Data yang diperoleh di lapangan di analisa dengan menggunakan teknik kualitatif.

Teknik analisa kualitatif yaitu digambarkan dengan kalimat atau kata-kata, kemudian dipisah-pisah sesuai

⁷ Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Citapustaka Media), hlm.119-127.

kategori untuk diambil suatu kesimpulan. Dengan demikian akan terlihat kesesuaian ideal antara teori dengan kenyataan di lapangan. Selanjutnya dengan diketahui adanya perbedaan-perbedaan tersebut di jadikan landasan dalam melakukan analisa. Dan tahap akhir penelitian adalah menarik kesimpulan dimana penulis menggunakan cara berfikir Deduktif, yaitu menarik kesimpulan yang bertitik tolak pada pengetahuan umum yang digunakan untuk menilai suatu kejadian tertentu. Adapun yang dimaksud pengetahuan umum disini adalah teori-teori umum atau penemuan-penemuan mengenai program kerja dan peran Organisasi IPNU IPPNU dalam membangun karakter religius di Desa Pucung.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut:

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk

mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).⁸

F. Sistematika Penulisan

Untuk membantu dan mempermudah peneliti dalam Menyusun hasil penelitian dan kemudian dalam mengorganisasikan hasil secara tertib dan sistematis, peneliti

⁸ Saldana., Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis*. (America: SAGE Publications, 2014),hlm.56.

harus mengatur makalah penelitian ini secara sistematis sehingga tersusun secara teratur dan terstruktur.

Bab I. berisi tentang pendahuluan, Dalam bab ini diawali dengan latar belakang masalah yang berisi uraian terkait permasalahan yang diteliti, kemudian melahirkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian sebagai topik pembahasan. Selanjutnya terdapat tinjauan pustaka yang digunakan untuk membandingkan beberapa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang. Kemudian dilanjutkan dengan kerangka teori yang mana berisi pembahasan teori yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan tersebut. Selanjutnya adalah metode penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan teori. Membahas tiga sub bab yang pertama tentang deskripsi teori mengenai organisasi IPNU IPPNU dan pembangunan karakter remaja yang kedua tentang penelitian yang relevan, dan yang ketiga tentang kerangka berpikir.

Bab III. Data penelitian. Yang terdiri dari gambaran umum organisasi IPNU IPPNU Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dan hasil penelitian mengenai peran IPNU IPPNU dalam membangun karakter remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat organisasi IPNU IPPNU dalam membangun karakter remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab IV. Analisis hasil penelitian. Pada bagian ini meliputi dua sub bab. Sub bab pertama analisis peran IPPNU IPPNU dalam membangun karakter remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, dan sub bab kedua analisis faktor pendukung dan penghambat organisasi IPNU IPPNU dalam membangun karakter remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab V. merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan penulis yang berjudul “Peran IPNU-IPPNU dalam Membangun Karakter Remaja Di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”, IPNU IPPNU adalah organisasi pelajar yang berada dibawah naungan jam“iyyah Nahdlatul Ulama (NU), dalam sisi ini IPNU IPPNU merupakan tempat berhimpun, wadah berkomunikasi, aktualisasi, dan kaderisasi pelajar NU. Sementara disisi lain IPNU IPPNU merupakan bagian integral dari generasi muda terpelajar Indonesia yang menitik beratkan bidang garapannya pada pembinaan pelajar dan remaja pada umumnya.

Dari data analisis dan hasil penelitian pada bab IV diatas, Peneliti merangkum bahwa organisasi IPNU sangatlah berperan dalam membangun karakter religius remaja di Desa Pucung.

Peran IPNU IPPNU Yang pertama adalah menanamkan dan melestarikan tradisi-tradisi keagamaan NU, Peran IPNU IPPNU yang kedua adalah mencetak kader atau generasi penerus IPNU IPPNU itu sendiri dan NU dimasa yang akan datang dan Peran IPNU IPPNU yang ketiga adalah menanamkan rasa cinta tanah air.

Adapun Faktor pendukung peran IPNU-IPPNU dalam membangun karakter remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan adalah lingkungan masyarakat yang mayoritas berorganisasi NU, Pendampingan dari para Pembina IPNU IPPNU dan kegiatan keagamaan rutin. Adapun penghambat peran IPNU-IPPNU dalam membangun karakter remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan adalah tantangan lingkungan sekuler, keterbatasan waktu dan sumber daya, ketidaktertarikan remaja dan pendanaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas mengenai Peran IPNU-IPPNU dalam Membangun Karakter Remaja Di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengurus IPNU, hendaknya tetap mempertahankan program-program yang sudah berjalan melakukan pengontrolan secara teratur, agar keterlibatan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh IPNU Ranting Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dalam upaya untuk membangun karakter religiu remake dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi masyarakat, diharapkan selalu membina para remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan agar senantiasa terhindar dari kenakalan remaja serta tidak menimbulkan perilaku-perilaku yang negatif yang mengganggu ketentraman dan kenyamanan lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Majid dkk, *Character Building Trough Education*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press Bekerjasama Dengan University Of Malaya Malaysia
- Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Agus Wibowo, 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Agustriyana & Suwanto, Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, Volume 1, Nomor 2 (2017)
- Bafirman, 2016. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes*. Jakarta: Kencana,
- Bisri, Cik Hasan .2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Budiwibowo, S. Membangun Pendidikan Karakter Generasi Muda Melalui Budaya Kearifan Lokal di Era Global. (*Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2013), Vol 3
- Dian Saputra, dkk., 2017-2019. *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama*. Pekalongan: Departemen Kaderisasi PC IPNU dan IPPNU
- Elizabeth B. Hurlock, 2007. *Perkembangan Anak, Alih Bahasa Med. Meltasari*
- Firda Yunita, "Peran Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja Dickampung Jati Parung-Bogor, 2013M", *Skripsi*, Bimbingan dan Penyuluhan Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Fitria Dewi R, *Organisasi IPNU-IPPNU Siap Menjadikan Para Pelajar Menjadi Kader kader yang berkualitas*, diakses dari <https://www.kompasiana.com/fitriadewir/5dbcfbd4d541df2451>

2f6d02/organisasi-ipnu-ippnu-siap-menjadikan-para-pelajar-menjadi-kader-kader-yang-berkualitas, pada 7 maret 2022

- Hajar, Ibnu. 2000. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta
- Ibda, Fatimah, 2017. *Perkembangan Kognitif Teori Jean Piaget, Intelektualitas*. Jakarta : Kencana
- Kamilun, Rofik. et. all., *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*, (Semarang: Adi Offset, 2011),hlm. 31.
- Khasanah, Samad Umarella, dan Ainun Diana Lating, “Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru”, (*Jurnal Kuttab, vol.1, No1, 2019*)
- Ki Fudyartanta, 2011. *Psikologi Umum 1 dan 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Laila Uswatun Hasanah, “Implementasi Karakter Religius Pada Anggota Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama (IPNU) Melalui Rutinan Majelis Dzikirul Ghofilin Tentreme Ati di Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo”. (*skripsi, IAIN Ponorogo, 2020*)
- Lexy L. Moleong , 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- M. Darwis Hude, 2006. *Emosi-Penjelajah Religo-Psikologi Tentang Emosi Manusia Dalam Al-Quran*. Jakarta: Erlangga
- M. Nurdin Syafi’I & Supriyanto, 2015. *Ke-NU-an Ahlussunnah Wal Jamaah Mts/SMP Kelas VII*, Surakarta: CV. Sinar Abadi
- M. Riziq, Abdul Mukhlis, dan Heru Susanto, Peran Komunitas Sosial Keagamaan dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja: Studi pada IPNU-IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 12, No. 1, 2021
- Maragustam, 2014. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta

- Moh Nazir, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghaya Indonesia
- Muhaimin, 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta : Prenada Media Group
- Muhammad Alim, 2006. *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhammad Mustari, 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Rja Grafindo Persada
- Mulyasa, 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Murtadlo, 2017. *Modul Masa Kesetiaan Anggota IPNU-IPPNU Ranting Kranji* Pekalongan: PAC IPNU-IPPNU Kedungwuni
- Musrifah, “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam”, (*Jurnal Edukasi Islamika*, Vol. 1, No.2, 2016)
- Ningrat, Kuncoro. 2015. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia
- Nur Dwi Aprilia Safitri, Ahmad Maujuhan Syah, dan Ainur Rofiq, Peran Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Bluri Dalam Membentuk Karakter Religious Remaja Melalui Jami’yah Khitobah Dan Jami’yah Tahlil Keliling, *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* vol. 16 No. 01, 2021
- Olin Kharisma, *Skripsi* Peran Organisasi Ipnu-Ippnu Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2020
- Pimpinan cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2018. *Konferensi Cabang XIX IPNU Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: PC IPNU kab. Pekalongan.
- Qomaruzzaman, Bambang. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila*. Bandung : simbiosis Rekatama Media
- Rosiana Pangestuti, “Penanaman karakter Religius Pada Remaja Melalui Organisasi IPNU-IPPNU Rating Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”. (*skripsi*, IAIN Purwokerto, 2017)

- Saldana., Miles & Huberman, 2014. *Qualitative Data Analysis*. (America: SAGE Publications)
- Saputro, Khamim Zarkasih, Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja, Aplikasi: *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Volume 17, Nomor 1 (Jakarta: 2017)
- Sarwono, Sarlito Wirawan . 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada edisi revisi
- Suciata, 2020. *Ekspresi Emosi Manusia*. Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga
- Suparlan, 2017. *Mendidik Karakter Membentuk Hati*, Jakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tanjung, Jamin. 2011. *Kondisi Psikologis Pasien Queranic Healing Internasional (Qhi)*. Jakarta: Erlangga
- Thahir, Andi. 2018. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tjandasra edisi keenam* .Jakarta: Erlangga
- Wahdaniyah & Risma, 2016. *konferensi cabang XVIII Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan* .Pekalongan: PC NU Kab. Pekalongan
- Walgio, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta
- Wiwin, Hendrian. 2018. *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana
- Yahya Jahja, 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter : Karakter dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta : Kencana

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Moh Ali Farkhan, lahir pada tanggal 30 juni 2000 di pekalongan, Jawa Tengah, putra dari pasangan Khusaini (Alm) dan Rodhiyah. Penulis sekarang berdomisili di Desa Pucung, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan.

Penulis memulai masa pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Pucung pada tahun 2007 dan lulus tahun 2013, setelah itu melanjutkan ke MTs IN Banyurip Ageng pada tahun 2013 dan lulus tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan ke MAS Simbang Kulon pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikannya di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2019-2024), mengambil jurusan Pendidikan Aaga Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Semangat dan perjuangan untuk mengejar cita-cita tidak pernah luntur dan berubah pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan pendidikannya sampai menjadi seorang sarjana, dan berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN IPNU IPPNU DALAM MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”**